

ANALISIS PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN BI 7-DAY (REVERSE) REPO RATE TERHADAP *NET ASSET VALUE* REKSADANA SAHAM SYARIAH PERIODE 2016-2019

Analysis Of The Influence Of Inflation, Rupiah Exchange Rate And BI 7-Day (Reverse) Repo Rate On Net Asset Value Of Sharia Stock Mutual Funds Period 2016-2019

Yayang Tiara Tasa¹, Alim Murtani²

¹Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama

E-mail : ¹yayangtiara54@gmail.com, ²alimmurtani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan dari Januari 2016 sampai dengan Desember 2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling, dimana jenis produk reksadana syariah saham sebagai objek penelitian yaitu Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syaria. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Inflasi berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah dengan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,894 > 2,01537$). Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah dengan nilai Sig. $0,108 > \alpha$ ($0,05$) sedangkan nilai t hitung $< t$ tabel ($-1.643 < 2,01537$). BI 7 Day (Reverse) Repo Rate berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah dengan nilai Sig. $0,000 < \alpha$ ($0,05$) dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($4.258 > 2,01537$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate secara simultan berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($79,776 > 2,820$).

Kata kunci : Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI 7 Day (Reverse) Repo Rate, dan Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah.

ABSTRACT

This research examined the analysis of the effect of Inflation, Rupiah Exchange Rate, And BI 7 Day (Reverse) Repo Rate On The Net Asset Value (NAV) Of Islamic Mutual Fund. Data used in this research is monthly data start from January 2016 until December 2019. Sampling method used in this research is Purposive Sampling and there are kind of islamic mutual fund stock being object of the research is Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah, This research used multiple liniear regression analysis that using SPSS Computer Program Version 23.0. The results also showed that partial inflation has an effect on the NAV of Islamic Mutual Funds with a Sig value of $0.000 < 0.05$ with a value of t count $> t$ table ($7,894 > 2,01537$). The Rupiah exchange rate does not affect the NAV of Islamic Mutual Funds with a Sig. $0,108 > \alpha$ (0.05) while the t value $< t$ table ($-1.643 < 2,01537$). BI 7 Day (Reverse) Repo Rate has no effect on Sharia Mutual Fund NAV with a value of Sig. $0.000 < \alpha$ (0.05) with t value $< t$ table ($4.258 > 2,01537$). The result int this research showed that Inflation, Rupiah Exchange Rate And BI 7 Day (Reverse) Repo Rate Simultaneously Affect The NAV Of Islamic Mutual Fund with the sig. $0,000 < 0,05$ and F Count $> F$ Table ($79,776 > 2,820$).

Keyword : Inflation, Rupiah Exchange Rate, BI 7 Day (Reverse) Repo Rate and Net Asset Value (NAV) of Islamic Mutual Fund

1. PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi, harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi orang lain.¹ Merujuk pada peraturan OJK, Efek Syariah di Pasar Modal Islam Indonesia saat ini adalah saham syariah, sukuk, Reksadana Syariah, Efek Beragun Aset (EBA) syariah dan dana investasi *real estat* syariah berbentuk kontrak investasi kolektif (DIRE) syariah. Sementara Efek Syariah yang sudah ditransaksikan di Pasar Modal Syariah Indonesia baru Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah, termasuk *Exchange Traded Funds* (ETF) Syariah.

Sebagai awal perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia maka diterbitkanlah Reksadana Syariah melalui Danareksa *Investmen Management* pada tanggal 3 Juli 1997. Menurut fatwa 20/DSN-MUI/IV/2001, Reksadana Syariah merupakan Reksadana yang kegiatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan serta prinsip syariah, baik dalam bentuk akad antara pemilik harta atau investor (shahib almal) dengan wakil shahib al-mal atau manajer investasi, maupun antara manajer investasi dengan pengguna investasi (pemilik aset yang diinvestasikan). Dalam Reksadana terdapat tolak ukur atau alat yang digunakan sebagai indikator untuk menentukan harga jual dan harga beli dari setiap unit penyertaan Reksadana, indikator ini disebut dengan *Net Asset Value* (NAV). NAV merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi kewajiban-kewajiban yang ada. Kinerja suatu Reksadana dapat dilihat melalui perubahan NAV apakah bernilai positif atau negatif.

Jumlah Reksadana Syariah pada tahun 2019 dari bulan Januari hingga Desember mengalami kenaikan jumlah Reksadana Syariah setiap bulannya. Selain itu total NAV Reksadana Syariah juga mengalami fluktuasi setiap bulannya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jumlah Reksadana Syariah di Indonesia masih jauh perbandingannya dengan Reksadana Konvensional namun Reksadana Syariah selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menandakan Reksadana Syariah memiliki kesempatan untuk terus berkembang.

Bagi seorang investor yang akan menginvestasikan dananya dalam bentuk saham harus selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang akan dibelinya. Faktor tersebut adalah *risk* dan *return*. *Return* merupakan sesuatu yang memotivasi seorang investor dalam melakukan investasi. Sedangkan *risk* atau risiko adalah selisih *return* yang diharapkan dengan *return actual* yang terjadi. Modern ini, risiko yang dihadapi oleh investor dapat dikategorikan menjadi risiko sistematis dan risiko non sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang berkaitan dengan kondisi pasar secara keseluruhan, sedangkan risiko non sistematis merupakan suatu risiko yang berkaitan dengan kondisi perusahaan. Risiko sistematis erat kaitannya dengan faktor-faktor makro ekonomi seperti inflasi, suku bunga, kurs, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain.

Penelitian ini secara khusus ingin mengetahui dan menguji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Net Asset Value* yang merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu Reksadana Syariah. Kinerja portofolio perlu dipantau secara rutin guna menjaga optimalisasi portofolio tersebut. Jika stabilisasi kinerja portofolio terganggu karena kondisi pasar, maka perlu dilakukan *rebalancing* atau penyeimbangan kembali.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membahas tiga faktor yang diduga mempunyai pengaruh yaitu Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI 7 Day (*Reverse*) *Repo Rate* terhadap *Net Asset Value* (NAV) Reksadana Saham Syariah. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi 7-Day (*Reverse*) *Repo Rate* Terhadap *Net Asset Value* Reksadana Saham Syariah Periode 2016-2019”.

¹Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hlm. 33

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan Agustus 2020 dimulai dari kegiatan persiapan hingga pelaksanaan tindakan dan penyusunan laporan. Pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK. Wilayah penelitian ini hanya melakukan penelitian pada periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2019 pada Net Asset Value Reksadana Syariah diperoleh melalui data statistik yang dipublikasikan oleh website www.ojk.go.id.

2.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif. Penelitian dengan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

2.3 Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK dan aktif selama periode Januari 2016 sampai dengan Desember 2019 yang berjumlah sebanyak 265 perusahaan.

2.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel ialah *purposive sampling*, dimana suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.³

2.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi, yaitu data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.⁴ Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini didapat melalui website resmi OJK yaitu www.ojk.go.id dan Bank Indonesia www.bi.go.id.

2.5 Pengumpulan Data

2.5.1 Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* atau runtun waktu. *Time series* atau runtun waktu adalah himpunan observasi data terurut dalam waktu. Metode *time series* adalah metode peramalan dengan menggunakan analisa pola hubungan antara variabel yang akan diperkirakan dengan variabel tertentu.⁵

2.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya diperoleh baik itu dalam bentuk data yang sudah jadi atau telah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain, dan sudah dipublikasikan.

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu teknik penagambilan data yang dilengkapi dengan cara membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang sumbernya dapat dari buku, jurnal dan berkaitan dengan penelitian ini.

² Sai Fuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Anggota IKAPI, 2017), hlm. 56

³ *Ibid.*, hlm. 66

⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Suatu Penelitian : Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002). Hlm. 144

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada faktor makro ekonomi yaitu berupa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate.

3.1.1 Net Asset Value

Berikut data NAV dari bulan Januari sampai dengan Desember Produk Reksadana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah periode 2016 sampai dengan 2019.

Tabel 1. NAV Reksadana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah

Produk RD Syariah	Bulan	Nav Per Bulan			
		2016	2017	2018	2019
Reksa Dana Syariah BNP Paribas Pesona Syariah	Jan	1.393.075.510.519,73	136.852.235.693,93	118.915.727.241,70	218.485.690.567,39
	Feb	923.843.467.099,31	136.684.883.047,35	117.147.105.475,24	201.003.552.664,57
	Mar	839.413.322.855,71	140.117.077.894,17	101.832.341.694,96	191.426.334.494,43
	Apr	790.282.475.376,77	141.953.329.808,15	102.104.215.721,60	185.632.815.036,73
	Mei	792.004.148.098,13	112.912.033.793,14	104.001.879.244,39	156.162.539.603,92
	Juni	835.052.425.434,86	114.833.312.006,75	103.019.797.044,96	146.884.373.568,92
	Juli	862.571.990.615,69	114.064.775.795,91	103.264.581.020,50	139.048.005.853,70
	Ags	779.511.644.691,00	114.701.119.330,78	114.789.645.353,59	140.395.897.789,09
	Sept	1.393.075.510.519,73	113.686.579.927,49	114.789.645.353,59	137.506.044.057,91
	Okt	923.843.467.099,31	112.697.937.689,60	164.646.616.666,27	144.471.817.112,03
	Nov	839.413.322.855,71	110.444.204.648,37	205.488.339.584,26	136.994.557.226,67
	Des	790.282.475.376,77	117.549.974.726,63	212.602.995.205,48	206.428.538.730,58

Sumber : www.ojk.go.id

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.20307844
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.047
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah (IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel 2 dengan melakukan uji *one-kolmogrov-smirnov* dapat diketahui bahwa nilai *kolmogrov-smirnov* yaitu Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal jika nilai Z hitung dibawah Z tabel (Z tabel=1,96) dan signifikansi diatas 0,05. Dari nilai diatas diperoleh Z hitung sebesar 0,071 dan signifikansi sebesar 0,200. Pada hasil uji normalitas diatas menunjukkan signifikansi diatas 0,05 dan Z hitung dibawah 1,96 oleh karena itu dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau data memenuhi uji asumsi klasik.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Multokolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	6.232	1.116		5.585	.000		
Inflasi	.671	.085	.669	7.894	.000	.491	2.038
Nilai Tukar	-1.187	.722	-.122	-1.643	.108	.643	1.556
BI 7 Day	.207	.049	.305	4.258	.000	.688	1.453

a. Dependent Variable: NAV

Sumber : Data Diolah (IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan nilai Tolerance masing-masing variabel independen sudah diatas 0,1 dan VIF dibawah 10 sehingga dapat dikatakan tidak adanya multikolinieritas, artinya tidak ada hubungan yang tinggi antar variabel independen.

3.2.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.919 ^a	.845	.834	.20989	1.851

a. Predictors: (Constant), BI 7 Day, Nilai Tukar, Inflasi

b. Dependent Variable: NAV

Sumber : Data Diolah (IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai nilai D-W sebesar 1,851, dengan variabel independen (k=3) dan sampel dalam penelitian sebesar 48 (n=48) dengan menggunakan pendekatan sampel n=48, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% maka dapat dilihat pada tabel D-W nilai du memiliki nilai sebesar 1,7697. Dengan demikian berdasarkan nilai ($du \leq dw \leq 4-du$) dengan demikian nilai yang diperoleh adalah ($1,7697 \leq 1,851 \leq 2,2303$) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji t

Tabel 5. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6.232	1.116		5.585	.000
Inflasi	.671	.085	.669	7.894	.000
Nilai Tukar	-1.187	.722	-.122	-1.643	.108
BI 7 Day	.207	.049	.305	4.258	.000

a. Dependent Variable: NAV

Sumber : Data Diolah (IBM SPSS 23.0)

1) Uji Terhadap Variabel Inflasi

Hasil yang dapat dilihat pada tabel 5 adalah variabel Inflasi secara statistik menunjukkan hasil signifikan karena nilai lebih kecil atau kurang dari α (0,05) yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $X1 = 7,894$ dan t tabel sebesar $2,01537$ ($df(n-k) 48 - 4 = 44$, $\alpha = 0,025$) sehingga t hitung $> t$ tabel ($7,894 > 2,01537$). Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAV Reksadana Syariah.

2) Uji Terhadap Variabel Nilai Tukar Rupiah

Hasil yang didapat pada tabel 5 di atas, bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dimana nilai signifikansi $0,108 > \alpha$ (0,05). Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar -1.643 dan t tabel $= 2,01537$ ($df(n-k) 48 - 4 = 44$, $\alpha = 0,025$) atau t hitung $< t$ tabel ($-1.643 < 2,01537$). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar Rupiah secara parsial tidak berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah.

3) Uji t Terhadap Variabel BI 7 Day

Hasil yang didapat pada tabel 5 di atas, bahwa variabel BI 7 Day secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dimana nilai signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05). Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 4.258 dan t tabel $= 2,01537$ ($df(n-k) 48 - 4 = 44$, $\alpha = 0,025$) atau t hitung $> t$ tabel ($4.258 > 2,01537$). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa BI 7 Day secara parsial berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah.

3.3.2 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel eskogen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.543	3	3.514	79.776	.000 ^b
Residual	1.938	44	.044		
Total	12.481	47			

a. Dependent Variable: NAV

b. Predictors: (Constant), BI 7 Day, Nilai Tukar, Inflasi

Sumber : Data Diolah (IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel 6 di atas nilai F hitung sebesar $79,776$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Dengan ketentuan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai F hitung $> F$ tabel ($79,776 > 2,820$) dengan nilai F tabel $df:\alpha,(k-1), (n-k)$ atau $0,05, (4-1),(48-4) = 2,820$. Dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI 7 Days Reverse Repo Rate secara simultan berpengaruh terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2019.

3.4 Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.845	.834	.20989

a. Predictors: (Constant), BI 7 Day, Nilai Tukar, Inflasi

b. Dependent Variable: NAV

Sumber : Data diolah (IBM SPSS 23.0)

Tabel 7 di atas menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas atau variabel prediktor terhadap variabel terikatnya. Besar koefisien determinasi pada tabel *Adjusted R-Square* dari hasil pengolahan data sebesar 0,834 atau 83,4%. Dengan pengertian bahwa pengaruh variabel bebas atau independent terhadap perubahan variabel dependen adalah sebesar 83,4%. Sedangkan 16,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka, pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI 7 Day terhadap NAV Reksadana Syariah adalah sebesar 83,4%.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.232	1.116	5.585	.000
	Inflasi	.671	.085	.669	.000
	Nilai Tukar	-1.187	.722	-.122	.108
	BI 7 Day	.207	.049	.305	.000

a. Dependent Variable: NAV

Sumber : Data Diolah (IBM SPSS 23.0)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai taksiran parameter model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{NAV} = 6,232 + 0,671\text{Inflasi} - 1,187\text{Nilai Tukar} + 0,207\text{BI 7 Day}$$

Hasil analisis regresi di atas adalah sebagai berikut :

- 3.5.1 Nilai konstanta sebesar 6,232 artinya jika variabel bebas yaitu Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI 7 Day sama dengan 0, maka NAV Reksadana Syariah akan berkurang sebesar 6,232 %.
- 3.5.2 Koefisien regresi Inflasi mempunyai parameter sebesar 0,671 yang artinya setiap kenaikan 1% Inflasi maka NAV Reksadana Syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,671 %, begitupun sebaliknya jika inflasi mengalami penurunan 1% maka NAV Reksadana Syariah akan mengalami penurunan sebesar 0,671 %.
- 3.5.3 Koefisien regresi Nilai Tukar Rupiah mempunyai parameter negatif sebesar – 1,187. Maknanya bahwa setiap kenaikan 1% Nilai Tukar Rupiah maka akan mengalami penurunan 1% NAV Reksadana Syariah sebesar 1,187% begitupun sebaliknya jika Nilai Tukar Rupiah mengalami penurunan 1% maka NAV Reksadana Syariah akan mengalami penurunan sebesar 1,187%.
- 3.5.4 Koefisien regresi BI 7 Day mempunyai parameter positif sebesar 0,207. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% BI 7 Day maka akan meningkatkan NAV Reksadana Syariah sebesar 0,207%. Begitu sebaliknya, jika BI 7 Day mengalami penurunan 1% maka akan menurunkan nilai NAV Reksadana Syariah sebesar 0,207%.

3.6 Pembahasan Hasil Analisis Data

3.6.1 Inflasi

Berdasarkan tabel 8 pada variabel Inflasi menunjukkan hasil pengaruh negatif dan signifikan karena nilai lebih kecil atau kurang dari α (0,05) yaitu yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai t hitung $X_1 = 7,894$ dan t tabel sebesar 2,01537(df(n-k) 48- 4 = 44, $\alpha = 0,025$) sehingga t hitung $>$ t tabel ($7,894 > 2,01537$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah.

3.6.2 Nilai Tukar Rupiah

Pada tabel 8 di atas, bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dimana nilai signifikansi $0,108 > \alpha (0,05)$. Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar -1.643 dan t tabel $= 2,01537$ ($df(n-k) 48- 4 = 44, \alpha = 0,025$) atau t hitung $< t$ tabel ($-1.643 < 2,01537$).

3.6.3 BI 7 Days (Reverse) Repo Rate

Hasil yang didapat pada tabel 8 di atas, bahwa variabel BI 7 Day secara statistik menunjukkan hasil yang tidak signifikan dimana nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar 4.258 dan t tabel $= 2,01537$ ($df(n-k) 48- 4 = 44, \alpha = 0,025$) atau t hitung $> t$ tabel ($4.258 > 2,01537$).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian terkait Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate terhadap Net Asset Value Reksadana Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat kesimpulan sebagai berikut :

4.1 Inflasi

Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NAV Reksadana Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $= 7,894$ dan t tabel sebesar $2,01537$ ($df(n-k) 48- 4 = 44, \alpha = 0,025$) sehingga t hitung $> t$ tabel ($7,894 > 2,01537$). Dengan tingkat signifikasni sebesar $0,000 < 0,05(\alpha)$.

4.2 Nilai Tukar Rupiah

Nilai Tukar Rupiah secara statistik menunjukkan hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan dimana nilai signifikansi $0,108 > \alpha (0,05)$. Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar -1.643 dan t tabel $= 2,01537$ ($df(n-k) 48- 4 = 44, \alpha = 0,025$) atau t hitung $< t$ tabel ($-1.643 < 2,01537$).

4.3 BI 7 Day

BI 7 Day secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan dimana nilai signifikansi $0,00 < \alpha (0,05)$. Sedangkan untuk nilai t hitung sebesar -4.258 dan t tabel $= 2,01537$ ($df(n-k) 48- 4 = 44, \alpha = 0,025$) atau t hitung $> t$ tabel ($4.258 > 2,01537$). Maka dapat disimpulkan bahwa BI 7 Day secara parsial berpengaruh terhadap NAV Reksadana Syariah.

4.4 Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan BI 7 Day (Reverse) Repo Rate terhadap NAV Reksadana Syariah.

Dapat disimpulkan bahwa Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan BI 7 Days Reverse Repo Rate secara simultan berpengaruh terhadap Net Asset Value (NAV) Reksadana Saham Syariah periode 2016-2019. Dengan nilai F hitung sebesar $79,776$ dengan tingkat signifikansi $0,000$. Dengan ketentuan tingkat signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel ($79,776 > 2,820$) dengan nilai F tabel $df:\alpha,(k-1), (n-k)$ atau $0,05, (4-1), (48-4) = 2,820$.

5. SARAN

Beberapa saran yang sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 5.1 Bagi investor diharapkan informasi yang berhasil dikumpulann dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guna melakukan investasi di pasar modal terkhusus Reksadana Syariah.
- 5.2 Bagi Manajer Investasi penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja Reksadana Syariah dengan memperhatikan faktor Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI 7 Day (Reverse) Repo Rate.
- 5.3 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel independen lainnya agar dapat memperkaya penelitian tentang pengaruh NAV Reksadana Syariah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [2] Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Azwar, S. F. (2017). *metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [4] Hutagalung, M. A. (2017). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Masyarakat Pada Bank Syariah. *Al-Qasd* , 3.
- [5] Muhammad. (2008). *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Press.
- [6] Rodoni, A. (2009). *Investasi Syariah*. Jakarta: LP UIN Jakarta.
- [7] Santi, A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM SYARIAH DI PT. UNILEVER, TBK. *Bisnis dan Ekonomi Islam* , 2.
- [8] Sembiring, A. S. (2018). ANALISIS PENGARUH KEPUASAN DENGAN PEMAKAIAN METODE PERPEKTUAL TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI QUICKBOOKS ACCOUNTING SYSTEM (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *BISNIS DAN EKONOMI ISLAM* , 3.
- [9] Sugiyono. (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [12] Sutedi, A. (2009). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [13] Sutedi, A. (2009). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [14] Tanjung, A. S. (2019). ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PEMAKAIAN METODE JIT (STUDI KASUS UD. PUSAKA BAKTI. *Bisnis dan Ekonomi Islam* , 4.